

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tindakan untuk mengembangkan kemampuan maksimal seseorang individu agar mereka memiliki semangat cinta tanah air, keunggulan dalam karier, dan keterampilan yang mendukung kemajuan negara. Menurut Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah membimbing pertumbuhan menyeluruh anak-anak perlu didukung agar mereka dapat mencapai tingkat keamanan dan kebahagiaan yang terbaik,¹ Dasar pendidikan terdapat dalam QS At-Taubah Ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Faktanya, implementasi pendidikan masih belum terlalu banyak berubah, banyak sistem yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang beranggapan semua siswa setara tanpa memperhatikan keragaman batasan

¹ Fitria Novita Sarie, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI," *Tunas Nusantara* 4, no. 2 (2022): 492–98, <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i2.3782>.

mereka. Terlihat bahwa guru mengajar dengan berpendapat bahwa semua siswa dalam kelas memiliki tingkat kemampuan yang sama, padahal dalam satu kelas terdapat sekitar 20-30 siswa dengan keunikannya masing-masing, beragam kemampuan, dan pengalaman belajar yang berbeda. Hal ini sering membuat siswa merasa bosan karena pembelajaran tidak sesuai dengan kebutuhan individu mereka.²

Dalam mengambil pendidikan, usaha yang direncanakan dengan baik diperlukan untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Surbakti & Panjaitan menyatakan bahwa proses belajar memegang peranan penting dalam pendidikan. Proses ini merupakan transformasi perilaku seseorang dalam konteks yang berulang, berdasarkan pada situasi yang dihadapi. Siswa mengalami proses belajar yang mengakibatkan perubahan dalam perilaku mereka.³

Hasil pembelajaran merujuk pada prestasi yang dapat dicapai oleh siswa pada masa selesainya pembelajaran selama periode waktu tertentu. Ini juga dapat dianggap sebagai cerminan dari seberapa baik siswa berusaha belajar. Semakin besar dedikasi siswa terhadap pembelajaran, semakin optimal hasil pembelajaran yang dapat dicapai. Dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar melibatkan penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang tercermin dalam perubahan perilaku

² Dedi Iskandar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 123–40, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>.

³ Mariana Surbakti and Poltak Panjaitan, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi Dengan Metode Kooperatif Di Prodi Pend. Fisika Fkip Uhn Medan," *Jurnal Visi Eksakta* 1, no. 1 (2020): 63–78, <https://doi.org/10.51622/eksakta.v1i1.49>.

mereka setelah mengikuti pembelajaran. Contoh implementasinya bisa dilihat dalam pembelajaran fikih.

Fiqh, secara bahasa, mengacu pada pemahaman atau pengetahuan. Hukum Fiqh, di sisi lain, adalah aturan hukum yang diperoleh melalui penafsiran ahli hukum Islam. Fiqh adalah bidang studi yang mengemban tugas untuk menegakkan dan menguraikan regulasi fundamental yang dari Al-Qur'an serta konsep-konsep dasar yang berasal dari hadis Rasulullah, sebagaimana yang tercatat dalam literatur hadis. Pada dasarnya, kajian Fiqh bertujuan untuk menafsirkan aturan dari Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah Muhammad, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan individu yang berakal dan terikat oleh kewajiban menjalankan syariat Islam.⁴ Observasi yang dilakukan para peneliti mendapatkan hasil ada suatu permasalahan yang dialami siswa saat mempelajari fiqh. Ketika kegiatan belajar berlangsung, siswa kurang memperhatikan guru dalam memberikan materi belajar, siswa lebih kurang aktif, dan juga siswa mudah bosan jika belajar tidak dilakukan dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Penggunaan pembelajaran yang tepat juga sangat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi merupakan metode mengajar memperhatikan kebutuhan masing-masing siswa. Guru melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan pola unik masing-

⁴ Teguh Anshori, "Menuju Fiqh Progresif (Fiqh Modern Berdasarkan Maqashid Al Syariah Perspektif Jaser Auda)," *Al-Syakhsyiyah: Journal of Law & Family Studies* 2, no. 1 (2020): 168–81, <https://doi.org/10.21154/syakhsyiyah.v2i1.2166>.

masing siswa, menyadari bahwa pendekatan yang sama tidak selalu efektif untuk semua siswa. Dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi, guru perlu mempertimbangkan tindakan yang sesuai dengan situasi, karena pendekatan ini tidak hanya tentang memberikan perlakuan yang berbeda kepada setiap siswa, atau mengklasifikasikan siswa sebagai cerdas atau kurang cerdas.

Dalam menerapkan pembelajaran diferensial, ada empat jenis strategi yang dapat digunakan, yaitu diferensiasi konten, differensiasi proses, differensiasi produk, dan lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pembelajaran diferensiasi konten. Diferensiasi konten mencakup penyajian materi belajar yang diadaptasi terhadap kebutuhan belajar siswa, serta pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, minat, dan ketersediaan mereka. Materi pembelajaran dapat disusun dengan menggunakan beragam kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan variasi konten pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk mendapatkan solusi terkait masalah yang dihadapi, salah satunya melalui model pembelajaran inquiry learning.

Inquiry learning merupakan metode yang fokus pada pengembangan kemampuan menalar secara baik dan tajam melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang mendorong mereka dalam memecah masalah. Diharapkan, penerapan model ini dapat meningkatkan efektivitas KBM di ruang pembelajaran dan tercapainya hasil belajar siswa yang lebih

baik tanpa mengurangi substansi materi yang diajarkan. *Inquiry learning* mempercepat penyerapan materi oleh siswa ke dalam memori mereka karena memungkinkan praktik langsung dan pengembangan kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah. Dalam model ini, siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, memberikan kesempatan untuk berlatih dan mengasah keterampilan mereka.⁵

Penelitian ini didorong oleh kesenjangan penelitian dalam studi sebelumnya, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra Permadi dan Indah Septa. Ayu Laia menjelaskan bahwa pembelajaran diferensiasi memiliki efek positif pada hasil belajar siswa., Sementara itu, dalam penelitian Winny Liliawati, dia menjelaskan bahwa Pendekatan Pembelajaran Diferensial dalam Model *inquiry learning* dapat meningkatkan kemampuan Numerasi Siswa.

Dari uraian tersebut, terlihat bahwa untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mengasyikkan, diperlukan pendekatan kreatif dan inovatif. Salah satu caranya adalah melalui penerapan pembelajaran diferensiasi konten dengan gaya *inquiry learning*. Semua itu penting karena setiap siswa memiliki karakteristik yang unik, sehingga perlakuan yang sama tidak selalu efektif dalam pembelajaran kelas. Penggunaan gabungan antara pembelajaran diferensiasi konten dan model *inquiry learning* dapat menjadi solusi yang efektif untuk tantangan ini. Dari pada itu, judul penelitian yang akan dijalankan yaitu "**Pengaruh Pembelajaran**

⁵ Nur Khoiri, "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 2, no. 1 (2021): 127–33, <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.21>.

Berdiferensiasi Konten Dengan Model Inquiry Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas X Di MA Al-Khoiriyah Balen."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen.
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan informasi terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* pada mata pelajaran fiqih

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kampus UNUGIRI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan bahan di perpustakaan bagi mahasiswa serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang tepat, dan juga untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Khoiriyah Balen.

c. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan alternatif kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, salah satunya yaitu pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning*.

d. Bagi Siswa

Dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih kurang.

e. Bagi Peneliti

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, informasi, menambah wawasan dan pengalaman baru dalam penelitian selanjutnya serta dapat menjadi bekal dimasa mendatang.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan/pendapat dalam penelitian yang sifatnya sementara atau dugaan sementara atau perlu di uji. Pengujian disini bukan bertujuan membuktikan kebenaran hipotesis namun menentukan apakah manolak atau menerima hipotesis.⁶

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, peneliti mengemukakan hipotesis atau jawaban sementara sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0) = tidak ada pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap hasil belajar fikih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) = ada pengaruh antara pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning* terhadap hasil belajar fikih kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen.

F. Definisi Istilah

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan beberapa istilah agar jelas artinya. Untuk mendapatkan suatu kejelasan tentang pembahasan dalam penelitian, maka berikut dijelaskan mengenai beberapa istilah yang digunakan, antara lain :

⁶ Ade Heryana, "Hipotesis Penelitian," *Jurnal Hipotesis Penelitian*, no. June (2020): 1, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>.

1. Pembelajaran berdiferensiasi konten

Gaya diferensiasi adalah gaya pembelajaran yang menyesuaikan metode pengajaran yang berfokus pada keperluan individual siswa. Guru memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan unik masing-masing siswa, memperhatikan perbedaan karakteristik mereka, sehingga tidak ada pendekatan yang bersifat seragam.⁷ Diferensiasi konten adalah pendekatan pembelajaran yang menyampaikan materi kepada siswa berdasarkan kemampuan, profil belajar, dan pengetahuan mereka, tetapi tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁸

2. Model Inquiry learning

Model Inquiry merupakan gaya belajar yang menginspirasi siswa untuk menerapkan pemikiran kritis, analitis, dan sistematis dalam mengatasi tantangan dengan mandiri. Pembelajaran ini bertujuan untuk menyokong perkembangan berbagai keterampilan intelektual siswa, termasuk kemampuan untuk bertanya dan menemukan jawaban sendiri.⁹

3. Hasil belajar

Hasil pembelajaran merujuk pada prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran selama periode waktu tertentu.

⁷ Mahfudz MS, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 533–43, <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>.

⁸ Jenri ambarita Pitri Solida Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi* (Indramayu: CV Adinu Aditama, 2023).

⁹ Ni Luh Sutarningsih, "Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD," *Journal of Education Action Research* 6, no. 1 (2022): 116, <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44929>.

Ini juga dapat dianggap sebagai cerminan dari seberapa baik siswa berusaha belajar. Semakin besar dedikasi siswa terhadap pembelajaran, semakin optimal hasil pembelajaran yang dapat dicapai. Sehingga hasil pembelajaran bisa dijadikan indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas proses belajar siswa.¹⁰

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Indra Permadi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023. ¹¹ Efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.	Membahas tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Quasi experimental design dengan desain non-equivalent control group design, sama sama menggunakan sampling jenuh.	Meneliti terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi konten yang di kolaborasi dengan model inquiry learning, diterapkan pada kelas X di MA Al-Khoiriyah Balen, Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes dan kuesioner, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan observasi, dokumentasi dan lembar tes.	Model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2023/2024.
2.	Indah Septa Ayu Laia, Universitas	Membahas terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi, dan	Membahas terkait dengan pembelajaran	Berdasarkan data penelitian yang diperoleh

¹⁰ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

¹¹ Indra Permadi, "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas Viii Smp Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal," *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, no. July (2023): 1–23.

	<p>HKBP Nommensen, 2022.¹²</p> <p>Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa</p>	<p>menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi experimental desain dengan desain non-equivalent control group design</p>	<p>berdiferensiasi dengan model inquiry learning, diterapkan pada mata pelajaran fiqih di MA al-Khoiriyah balen. Sedangkan pada penelitian terdahulu di terapkan pada mata pelajaran fisika kelas X di SMA Negeri 1 Lahusa</p>	<p>dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.</p>
3.	<p>Parlindungan Sitorus, Universitas HKBP Nommensen, 2022.¹³</p> <p>Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas</p>	<p>Membahas terkait dengan pembelajaran diferensiasi, menggunakan penelitian kuantitatif</p>	<p>Sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan purposive sampling, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar tes, dalam penelitian sebelumnya menggunakan observasi dan lembar tes.</p>	<p>penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP N 2 Manduamas.</p>
4.	<p>Roswita Lioba Nahak, dan Selfiana T.M</p>	<p>Membahas terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi, menggunakan</p>	<p>Dalam penelitian ini diterapkan</p>	<p>pembelajaran berdiferensiasi melalui project</p>

¹² Indah Septa et al., "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2022, no. 20 (2022): 314–21, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7242959>.

¹³ Parlindungan Sitorus et al., "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (2022): 2883–90, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>.

	Ndapa Lawa, 2023. ¹⁴ Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam model project based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDI Barai 2	n metode penelitian kuantitatif, teknik sampling yang digunakan sama yaitu sampling jenuh.	pada sekolah menengah atas, sedangkan pada penelitian sebelumnya diterapkan pada sekolah dasar, Dalam penelitian ini pembelajaran berdiferensiasi dikolaborasikan dengan model inquiry learning, dan diterapkan pada kelas X mapel fiqih	based learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
5.	Winy Liliawati, Universitas Pendidikan Indonesia. 2022 ¹⁵ Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi dalam Model Inkuiri terhadap Kemampuan Numerasi Siswa	Membahas terkait dengan pembelajaran diferensiasi dengan model inkuiri	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan mixed method, Pada penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran fikih	Pendekatan pembelajaran diferensiasi dalam model inkuiri dapat menjadi salah satu referensi meningkatkan kemampuan numerasi siswa dalam mata pelajaran fisika ataupun mata pelajaran lainnya,

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi, peneliti menyusun kerangka pembahasan yang tersusun dari lima bab sebagai berikut:

¹⁴ Roswita Lioba Nahak and Selfiana T.M Ndapa Lawa, "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Sdi Barai 2," *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 62–69, <https://doi.org/10.37792/hinef.v2i2.1008>.

¹⁵ Siti Rahmah et al., "Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Dalam Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2022): 393–401, <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50838>.

Bab I Pendahuluan. Berisi gambaran umum termasuk latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi istilah, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Pada bagian ini, akan dijelaskan hal-hal yang menjadi perhatian peneliti, seperti fungsi pembelajaran berdiferensiasi konten, pengertian model inquiry learning, pengertian fikih, dan aspek-aspek lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian. Pada bagian ini, akan dibahas mengenai metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, termasuk langkah-langkah dalam pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bagian ini akan secara rinci menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari analisis data yang terkumpul. Hasil penelitian ini akan mengulas mengenai efektivitas pembelajaran diferensiasi konten dengan model inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

Bagian penutup ini merupakan bagian terakhir skripsi. Pada bagian ini tentang kesimpulan dari Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi konten dengan model *inquiry learning*

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang beberapa referensi yang diambil peneliti dari beberapa rujukan, seperti buku dan jurnal.